BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya jaman, teknologi semakin memegang peranan penting dalam dunia bisnis, salah satunya adalah penerapan sistem informasi pada perusahaan. Perkembangan dunia Information Technology (IT) akhir-akhir ini semakin pesat. Perkembangan tersebut membawa dampak yang besar di dalam berbagai aspek kehidupan, misalnya untuk berkomunikasi dengan seseorang yang berada di luar negeri dapat dilakukan melalui internet (International Network) dengan berbagai cara yaitu dengan e-mail (surat elektronik), chatting (berbicara dengan satu atau banyak orang secara langsung), dan lain-lainnya. Selain itu, perkembangan IT juga berpengaruh terhadap bidang pekerjaan yaitu dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk efesiensi pekerjaan. Seiring dengan perkembangan IT pula, sistem informasi pada perusahaan mulai menggunakan sistem komputerisasi. Cara ini banyak digunakan karena memudahkan di dalam pencarian informasi. Selain itu, dengan sistem komputerisasi maka data-data dapat tersimpan dengan baik dan juga dapat terhindar dari kelalaian-kelalaian apabila penyimpanan dilakukan secara manual. Pembelian tunai merupakan salah satu kegiatan penting dalam melaksanakan proses atau kegiatan transaksi dibidang pembelian barang, baik pada instansi pemerintahan maupun instansi swasta yang bergerak dibidang formal maupun non formal. Pembelian tunai merupakan salah satu kegiatan utama PT. Bina Gani Prima Jl. KH. Abdul Hamid No. 240 Pangkalpinang. Dimana aktivitas-aktifatas utama tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Dan apabila salah satu aktivitas utama tersebut tidak dikelola dengan baik dan professional, maka akan berpengaruh terhadap aktivitas utama yang lain.

Oleh karena itulah dalam penyusunan laporan TA ini penulis mengangkat judul “RANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN TUNAI”, supaya dalam pengelolaan sistem pembelian tunai bagi PT. Bina Gani Prima semakin

mudah. Namun dalam kenyataannya tidaklah mudah bagi sebuah perusahaan untuk mengelola proses pembelian tunai agar diperoleh informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu. Dalam hal ini, perusahaan ini harus dikelola dengan baik dan propesional, serta telah didukung dengan sistem pembelian yang telah berobjek oriented dalam melakukan proses pembelian agar informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan cepat, akurat dan tepat waktu.

2. Masalah

Berdasarkan masalah yang berhasil dikemukakan dari hasil analisa pada sistem yang sedang berjalan di PT. Bina Gani Prima adalah cara kerja sistem pembelian yang menggunakan sistem manual, masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

Pada sistem pembelian tunai di PT. Bina Gani Prima masih menggunakan sistem secara manual sehingga pencatatan dan penghitungan memerlukan waktu yang cukup lama

a. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data pembelian sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
b. Kurang terjaminnya keakuratan data.
c. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari pada penulisan ini adalah untuk membantu PT. Bina Gani Prima, untuk mengobjek oriented sistem yang sedang berjalan sehingga dapat menganalisa dan membantu kegiatan pembelian pada tingkat efektifitas dan efisiensinya yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan dapat :

a. Membantu proses pelayanan transaksi pembelian barang, sehingga memberikan dukungan untuk pengolahan data yang baik.
b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

c. Menghasilkan laporan-laporan yang lebih spesifik dari tiap kegiatan dalam tiap usahanya dengan akurat dan tepat waktu.

4. Batasan Permasalahan

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka batasan masalah hanya akan membahas pada perancangan sistem informasi pembelian alat-alat kesehatan saja. Tidak lebih dan tidak kurang terbatas pada masalah proses kegiatan pembelian pada PT. Bina Gani Prima, yang berawal dari pemesanan barang sampai dengan pembuatan laporan yang berkaitan dengan transaksi, serta pembuatan dokumen-dokumen yang ada dalam transaksi pembelian tersebut.

5. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan pembelian yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan tugas akhir ini.

2) Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapakan data langsung dari sumbernya dengan tanyajawab dan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atas pertanyaan yang diajukan.

3) Studi Perpustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, *e-book* hasil pencarian Penulis di internet, catatan

semasa kuliah Penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi pembelian ini dan juga diktat-diktat yang ditulis oleh dosen STMIK Atma Luhur Pangkalpinang. Dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah pembelian. Penelitian ke perpustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan tugas akhir ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented. Pendekatan Object Oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah;

1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang ada.
2) Analisa dokumen, yaitu mengspesifikasikan masukkan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unifield Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

a) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses bisnis.

b) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat system. Jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar system atau actor. Use Case Diagam juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

c) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

1) Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika di instansikan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.

2) Logical Record Structure (LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah kedalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detil.

5) Sequence Diagram

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang *actor* dalam menjalankan sistem.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari bab-bab yang terbagi ke dalam sub-sub bab. Secara garis besar tersusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pengertian sistem yang dirancang dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB III : ANALISA SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, analisa proses dan identifikasi kebutuhan.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan sistem yang diusulkan :

Rancangan proses, rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan class diagram.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat. Disamping itu untuk melengkapi tugas akhir ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.